LENTERA JURNAL MANAJEMEN
Vol. 4(2), July, 2026
ISSN 2988-540X (Online)

Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Inovasi Produk Terhadap Peningkatan Pendapatan (Studi Kasus Pada Pengrajinan Tikar Purun Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Perspektif Ekonomi Islam)

Deta Hariani [1*], Hilda[1] ,Iceu Sri Agustina[1]
[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negari (UIN) Raden Fatah Palembang
*detahariyani@gmail.com

Abstract *This study aims to determine the effect of business capital, labor, and product innovation on income improvement among purun mat craftsmen in Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency, from an Islamic economic perspective. This research used a quantitative method. Data were collected through questionnaires distributed to 96 respondents. The sampling technique used was the Lemeshow technique. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS Statistics.The results of the t-test showed that the business capital variable had a positive and significant effect on income improvement, labor had a positive and significant effect on income improvement, and product innovation had a positive and significant effect on income improvement. The simultaneous test results (F-test) indicated that business capital, labor, and product innovation simultaneously had a significant effect on the income improvement of purun mat craftsmen in Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency. From the perspective of Islamic economics, business capital, labor, and product innovation are considered part of effort, creativity, and business development in accordance with Islamic principles to improve community welfare.*
Keywords: *Business Capital, Labor, Product Innovation, Income Improvement.*

Abstrak Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal usaha, tenaga kerja, dan inovasi produk terhadap peningkatan pendapatan (studi kasus pada pengrajin tikar purun kecamatan pedamaran kabupaten ogan komering ilir dalam perspektif ekonomi islam) Penelitia ini menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 96 responden. Teknik pengambilan sempel yang di gunakan adalah *lemeshow*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui bantuan program spss versi 27. Dari hasil uji t menunjukan bahwa variabel modal usaha, berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan, tenaga karja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan, inovasi produk, berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan, hasilnya dalam pengujian simultan (f) menunjukan bahwa dari variabel modal usaha, tenaga karja, inovasi produk, bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penigkatan pendapatan
Kata kunci : Modal Usaha, Tenaga Kerja,Inovasi Produk

LATAR BELAKANG

Kerajinan tikar purun merupakan salah satu usaha mikro kecil yang menyokong mata pencarian masyarakat di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Aktivitas produksi tikar purun tidak hanya memanfaatkan sumberdaya alam lokal, tetapi juga menyerap tenaga kerja rumah tangga sehingga berkontribusi pada stabilitas ekonomi keluarga dan peningkatan pendapatan daerah. Namun, dalam praktiknya pengrajin sering menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan modal

untuk pembelian bahan baku dan alat, fluktuasi jumlah tenaga kerja yang tersedia, serta rendahnya tingkat inovasi produk yang berdampak pada daya saing pasar.[1]

KAJIAN TEORITIS

Definisi Ilmu Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah salah satu disiplin sosial yang mengkaji cara individu dan kelompok dalam masyarakat menangani sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tidak terbatas. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sering kali dihadapkan pada beragam pilihan untuk memenuhi kebutuhan, sehingga dibutuhkan keputusan yang rasional dan efisien.[2] Menurut Sadono Sukirno, ekonomi merupakan studi tentang bagaimana individu dan masyarakat berperilaku dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memproduksi berbagai barang dan jasa, serta mendistribusikannya kepada mereka yang membutuhkannya. Definisi ini menekankan betapa krusialnya efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan cara yang paling optimal. Sementara itu, N. Gregory Mankiw menggambarkan ekonomi sebagai kajian tentang cara masyarakat mengatur sumber daya yang terbatas. Kelangkaan ini menjadi landasan bagi berbagai persoalan ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Dengan demikian, ekonomi memiliki peran krusial dalam mendukung individu untuk mengambil keputusan yang optimal dalam menghadapi keterbatasan tersebut.[3]

MODAL USAHA

[1] Mardiana Mardiana et al., “Eksistensi Anyaman Purun Sebagai Penopang Perekonomian Masyarakat Di Desa Haur Gading,” *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 57, https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.700.
[2] Sadono (Jakarta: Raja Grafindo Persada Sukirno, “Mikroekonomi Teori Pengantar,” 2012.
[3] N. Gregory Boston: Cengage Learning Mankiw, “Principles of Economics,” 2016.

Modal merupakan kumpulan barang-barang yang tercantum di sisi debet neraca. Barang-barang tersebut adalah semua aset yang dimiliki perusahaan yang berfungsi untuk menciptakan pendapatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Ardi (2011:9), "Modal usaha adalah dana yang digunakan sebagai dasar untuk berbisnis, menyalurkan uang, dan lain-lain; aset (uang, barang, dan sebagainya) yang bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu yang meningkatkan kekayaan. " Dalam konteks ini, modal bisa dipahami sebagai sejumlah uang yang dipakai untuk menjalankan aktivitas bisnis.

Indikator Modal Usaha:

1. Dana Pribadi adalah uang yang didapat dari pemilik usaha melalui penerbitan saham
2. Dana Eksternal (Pinjaman) Dana eksternal adalah uang yang diperoleh melalui pinjaman yang diambil oleh pemilik perusahaan dari luar.
3. Struktur Permodalan Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Modal sendiri adalah dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan yang disetorkan ke dalam perusahaan tanpa batasan waktu tertentu
4. Penggunaan modal tambahan Pengaturan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan
5. Kendala dalam mendapatkan modal dari luar.

TENAGA KERJA

Tenaga kerja dianggap sebagai aset yang sangat berharga dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tenaga kerja adalah individu yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan berbagai tugas di berbagai bidang. Mari kita mulai dengan memahami apa yang dimaksud dengan tenaga kerja.Definisi tenaga kerja di sini adalah setiap individu yang memiliki kemampuan untuk melakukan tugas yang menghasilkan barang dan atau jasa yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun masyarakat secara keseluruhan.Tenaga kerja merupakan setiap individu yang mampu melaksanakan pekerjaan untuk memproduksi barang dan atau jasa, baik untuk memenuhi kepentingan diri sendiri maupun untuk kebutuhan masyarakat secara umum.

Indikator Tenaga Kerja:

1. Ukuran angkatan kerja (jumlah individu yang terlibat dalam suatu pekerjaan).
2. Standar tenaga kerja (kompetensi, keterampilan, dan pengalaman di bidang pekerjaan).
3. Efisiensi kerja (jumlah hasil yang diperoleh dalam periode waktu

tertentu).

4. Semangat kerja dan disiplin (rasa tanggung jawab, integritas dan ketepatan waktu).

INOVASI PRODUK

Inovasi produk adalah langkah yang diambil oleh pelaku bisnis untuk meningkatkan dan mengembangkan barang yang mereka miliki. Inovasi ini tidak hanya berlaku pada barang dagangan, tetapi juga bisa diterapkan pada berbagai produk seperti makanan, minuman, produk pertanian, dan hewan, yang mampu meningkatkan layanan bagi pelanggan. Inovasi produk juga dapat berperan dalam menyelesaikan masalah yang dialami oleh pelanggan serta perusahaan, dan ditawarkan kepada konsumen untuk mencapai sasaran bisnis. Perusahaan melakukan proses produksi untuk menciptakan barang yang nantinya akan dipasarkan kepada konsumen. Agar bisa menarik perhatian konsumen dan mengungguli pesaing, perusahaan seharusnya memiliki produk yang berbeda dari yang ditawarkan oleh pesaing lainnya. Inovasi sebagai perubahan organisasi. Inovasi melibatkan kemampuan kreatif dalam menghasilkan produk, layanan, ide, atau metode baru. Istilah inovasi dapat dipahami sebagai proses penyesuaian produk, layanan, ide, atau metode yang sudah ada dalam organisasi, serta yang diciptakan di luar organisasi. Secara umum, inovasi berarti proses mengadopsi sesuatu" yang baru oleh siapa saja yang menggunakannya, serta sebagai proses menciptakan produk yang baru.

Indikator Inovasi Produk:

1. Inovasi Desain Produk
2. Inovasi Kualitas Produk
3. Inovasi Bahan Baku dan Proses Produksi
4. Inovasi Fungsi Produk
5. Inovasi Kemasan dan Pemasaran
6. Inovasi Nilai Islami dalam Produk

PENINGKATAN PENDAPATAN

Peningkatan pendapatan adalah situasi di mana terdapat pertambahan jumlah uang yang diterima oleh individu, keluarga, atau kelompok bisnis dalam periode tertentu akibat dari aktivitas ekonomi atau produktif yang mereka jalankan. Sumber pendapatan dapat berasal dari berbagai kegiatan, seperti honor, gaji, hasil dari usaha, penjualan produk dan layanan, atau hasil investasi. Dengan meningkatnya pendapatan, kemampuan individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari juga akan semakin meningkat

Indikator Peningkatan Pendapatan:

1. Peningkatan Laba Bersih
2. Stabilitas Pendapatan
3. Pertumbuhan Besaran Usaha
4. Kesejahteraan Keluarga

METODE PENELITIAN

Jenis studi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kuantitatif yang dilengkapi dengan deskripsi kualitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengukur seberapa besar dampak dari variabel independen, yaitu modal usaha, tenaga kerja, dan inovasi produk terhadap variabel dependen yaitu peningkatan pendapatan para pengrajin tikar purun. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis tersebut,maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Pengaruh Modal Usaha, Terhadap Peningkatan Pendapatan**

   Pada variabel Modal Usaha (X1), nilai thitung sebesar artinya thitung 2,211> 1,986 dan nilai signifikan 0,030 < 0,05 sehingga variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan.

   Hasil penelitian ini didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa responden.

   1. Responden (12) menyatakan bahwa tambahan modal digunakan

untuk membeli bahan baku purun dalam jumlah lebih banyak sehingga produksi tikar meningkat.

2. Responden (18) menjelaskan bahwa modal usaha membantu dalam pembelian peralatan pendukung produksi.
3. Responden (25) menyatakan bahwa modal yang cukup memungkinkan mereka menerima pesanan dalam jumlah besar.
4. Responden (43) mengungkapkan bahwa tambahan modal digunakan untuk biaya pemasaran produk. Sementara itu,
5. responden (67) menyatakan bahwa setelah memperoleh tambahan modal, pendapatan usahanya mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya.

Hasil ini sejalan dengan teori Al-Ghazali yang menjelaskan bahwa harta atau modal merupakan sarana untuk mencapai kemaslahatan hidup. Modal yang digunakan secara produktif dan halal akan memberikan manfaat bagi pelaku usaha serta meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan

Pada variabel Tenaga Kerja (X2), nilai t_{hitung} sebesar artinya t_{hitung} 1,696 < 1,986 dan nilai signifikan 0,093 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, variabel bebas Tenaga Kerja secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan beberapa responden.

1. Responden (07) menyatakan bahwa bantuan tenaga kerja keluarga mempercepat proses pembuatan tikar.
2. Responden (16) menjelaskan bahwa pengalaman kerja yang dimiliki pekerja sangat membantu meningkatkan kualitas produk.
3. Responden (29) mengungkapkan bahwa penambahan tenaga kerja membuat jumlah produksi meningkat.
4. Responden (54) menyatakan bahwa pembagian tugas antar pekerja membuat pekerjaan lebih efisien.

5. Responden (82) menjelaskan bahwa tenaga kerja yang terampil dapat menyelesaikan pesanan lebih cepat sehingga pendapatan bertambah.

Hasil ini sejalan dengan teori Al-Ghazali yang menjelaskan bahwa Dalam perspektif Al-Ghazali, bekerja merupakan bentuk ikhtiar manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup secara halal. Tenaga kerja yang produktif, jujur, dan amanah akan memberikan manfaat bagi dirinya maupun masyarakat.

3. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Peningkatan Pendapatan

Pada variabel Inovasi Produk (X3), nilai thitung sebesar artinya thitung 8,005> 1,986 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan beberapa responden.

1. responden (09) melakukan inovasi motif tikar yang lebih modern sehingga menarik minat pembeli.
2. Responden (21) menyatakan bahwa variasi ukuran produk meningkatkan jumlah penjualan.
3. Responden (38) menjelaskan bahwa penggunaan warna yang lebih beragam membuat produk lebih diminati konsumen.
4. Responden (61) mengungkapkan bahwa inovasi kemasan membantu meningkatkan nilai jual produk.
5. Responden (90) menyatakan bahwa promosi melalui media sosial membuat produk tikar purun lebih dikenal masyarakat luas.

Hasil ini sejalan dengan teori Al-Ghazali, yang menjelaskan bahwa inovasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat merupakan bagian dari upaya menciptakan kemaslahatan. Oleh karena itu, pengembangan produk yang dilakukan pengrajin dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan tanpa meninggalkan prinsip-prinsip syariah.

4. Pengaruh Modal Usaha,Tenaga Kerja, Dan Inovasi Produk Terhadap Peningkatan Pendapatan.

Berdasarkan uji simultan terhadap variabel Modal Usaha,Tenaga Kerja Dan Inovasi Produk diperoleh nilai Fhitung 131.132 > Ftabel 2,70 dan signifikan 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak, dapat dijelaskan bahwa Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Inovasi produk Berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan beberapa responden.

1. responden 12, 29, 38, 54, dan 90 yang menyatakan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh modal, tetapi juga didukung oleh tenaga kerja yang terampil serta inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan produksi, memperluas pemasaran, dan meningkatkan pendapatan usaha.

Hasil ini sejalan dengan teori Al-Ghazali, yang menjelaskan bahwa, peningkatan pendapatan tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan materi, tetapi juga mencapai kesejahteraan (falah) dan kemaslahatan. Oleh karena itu, modal usaha, tenaga kerja, dan inovasi produk harus dikelola secara halal, jujur, dan bertanggung jawab agar memberikan keberkahan bagi pelaku usaha dan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul Pengaruh Modal Usaha,Tenaga kerja,Inovasi Produk terhadap Peningkatan Pendapatan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengrajin tikar purun. Semakin besar modal usaha yang dimiliki pengrajin, maka semakin besar kemampuan pengrajin dalam membeli bahan baku, meningkatkan kapasitas produksi, serta mengembangkan usaha sehingga pendapatan meningkat.
2. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengrajin tikar purun. Tenaga kerja yang terampil dan

produktif mampu meningkatkan kualitas dan jumlah produksi sehingga membantu meningkatkan penjualan dan pendapatan usaha.

3. Inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengrajin tikar purun. Pengrajin yang melakukan inovasi pada desain, motif, warna, dan kualitas produk mampu menarik minat konsumen serta meningkatkan daya saing produk di pasar.
4. Modal usaha, tenaga kerja, dan inovasi produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengrajin tikar purun di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Ketiga variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan produktivitas usaha, memperluas pemasaran, serta meningkatkan kesejahteraan pengrajin.
5. Dalam perspektif Ekonomi Islam, pengelolaan modal usaha, pemanfaatan tenaga kerja, dan inovasi produk yang dilakukan secara jujur, halal, dan bertanggung jawab merupakan bentuk ikhtiar dalam memperoleh rezeki yang baik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan, maka penelitian ini dapat mengemukakan beberapa saran yang bermanfaat dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi pengrajin tikar purun, diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan modal usaha secara efektif agar proses produksi berjalan lancar dan usaha dapat berkembang lebih baik.
2. Pengrajin diharapkan terus melakukan inovasi produk, baik dari segi desain, motif, warna, maupun pemasaran agar produk tikar purun memiliki nilai tambah dan menarik minat konsumen.
3. Pemerintah daerah diharapkan memberikan dukungan kepada pengrajin tikar purun berupa bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan, serta

promosi produk UMKM agar usaha kerajinan tikar purun semakin berkembang.

4. Kementerian Perindustrian diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan kepada para pengrajin tikar purun mengenai teknik produksi yang lebih efektif dan efisien guna meningkatkan kualitas serta kuantitas hasil produksi.
5. Kementerian Perdagangan diharapkan dapat memperluas akses pasar bagi produk tikar purun melalui berbagai kegiatan promosi, pameran, dan kerja sama perdagangan baik di tingkat nasional maupun internasional.
6. Kementerian UMKM dan Koperasi diharapkan dapat memperluas akses permodalan bagi para pengrajin tikar purun melalui program pembiayaan yang mudah, terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha.
7. Saran untuk pemerintah Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, serta Kementerian UMKM dan Koperasi diharapkan dapat memberikan pendampingan, pembinaan, dan dukungan yang berkelanjutan kepada para pengrajin tikar purun. Dukungan tersebut tidak hanya berupa bantuan modal, tetapi juga pelatihan, pemasaran, akses teknologi, serta kemudahan dalam memperoleh informasi dan perizinan usaha.

DAFTAR REFERENSI

Abdi, Yudistira, Bunga Anggita Batubara, and Iskandar Iskandar. “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pengrajin Purun Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Mekar.” *Al- Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2023): 1–13. https://doi.org/10.59342/istimrar.v2i1.215.

Agustin, Diah Ayu, Sri Sudiarti, and Nursatri Yanti. “Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Umkm Grosir Sembako Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Gemah Ripah Jurnal Bisnis* 3, no. 2 (2023): 115.

Aldina, Rima, and Margunani Margunani. “Pengaruh Inovasi Produk, Tenaga Kerja, Dan Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Kerajinan Di Kecamatan Purwanegara Banjarnegara.” *Business and Accounting Education Journal* 3 (April 30, 2022): 83–91. https://doi.org/10.15294/baej.v3i1.59271.

Ali, Moh, Al Kafit, and Lambok Nababan. “Perilaku Pembelian Ramah Lingkungan Konsumen Muda : Studi Tentang Teori Perilaku Terencana Green Purchase Behavior of Young Consumers : A Study of the Theory of Planned Behavior,” no. September 2025 (n.d.).

Apriliyanti, Depi, Ai Nur Solihat, and Yoni Hermawan. “Pengaruh Self Efficacy, Prokrastinasi Akademik, Dan Prestasi Akademik Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* 3, no. 1 (2021): 155–67. https://doi.org/10.17509/jpei.v3i1.50723.